

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU UNTUK PENDIDIKAN ANAK
DI SD IT NURUL QUR'AN**

SKRIPSI

OLEH:

**SENTIA NALIZA
NIM:1810201053**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022 M /1443 H**

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU UNTUK PENDIDIKAN ANAK
DI SD IT NURUL QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH

**SENTIA NALIZA
NIM 1810201053**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2022 M/1443**




INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2022/1444H

Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112


PENGESAHAN

Skripsi oleh Sentia Naliza, NIM: 1810201053, yang berjudul "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur'an" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 20 september 2022

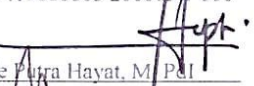
Dewan Penguji


Dr. Saaduddin, M. Pd
NIP.19660809 200003 1 001

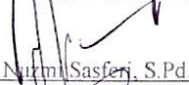
Ketua Sidang


Drs. Samudra, M. Pd
NIP.19680805 200003 1 000

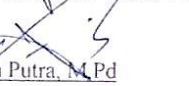
Penguji I


Ade Putra Hayat, M. Pd
NIP.19901211 201903 1 007

Penguji II



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001

Pembimbing I

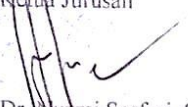

Aan Putra, M. Pd
NIP.19910328 202012 1 016

Pembimbing II

Mengesahkan,
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP.19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
Aan Putra, M.Pd
Dosen IAIN Kerinci

NO. DAFTAR : 58
TANGGAL : 22/8/2022
SARAF : 7
Assalamu'alaikum wr.wb

NOTA DINAS

SungaiPenuh, 2022
Kepada Yth

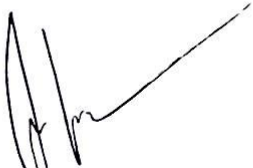
Rektor IAIN Kerinci
di-
Sungai Penuh

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Sentia Naliza, NIM: 1810201053**, yang berjudul "**Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur'an**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

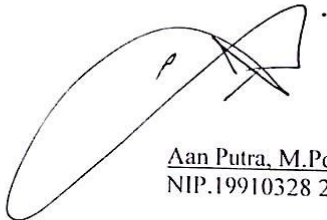
Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP.19780605 200604 1 001

Dosen Pembimbing II


Aan Putra, M.Pd
NIP.19910328 202012 1 016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sentia Naliza**
NIM : 1810201053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul **Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur'an** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, 2022
Saya yang menyatakan,

Materai6000

Sentia Naliza

NIM.1810201053

ABSTRAK

Naliza, Sentia. 2022. Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak SD IT Nurul Qur'an. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd.,M.Pd (II) Aan Putra, M.Pd

Kata Kunci: *Motivasi, Orang tua, Pendidikan Anak, Sekolah Dasar Islam Terpadu*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan nagara. Rumusan dalam penelitian bagaimana motivasi orang tua memilih pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an dan apa faktor mempengaruhi orang tua memilih pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah untuk pendidikan anak dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah untuk pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di laksanakan di SD IT Nurul Qur'an, yang terletak di Desa Hamparan Pugu di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dalam rentang waktu kurang lebih selama dua bulan. Analisis data yaitu Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artilel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar islam terpadu untuk pendidikan anak. Motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar islam terpadu untuk pendidikan anak adalah orang tua menginginkan anak mempunyai pengetahuan agama islam yang baik dan mempunyai akhlak yang baik, dan bisa berbakti kepada orang tua dan menjadi anak sholeh sholeha dan menjadi penghapal Al-Qur'an. Dan juga faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih sekolah untuk pendidikan ada faktor penghambat dan penunjang dalam memilih sekolah dasar Islam terpadu untuk pendidikan anak. Faktor penghambat dan penunjang yang motivasi orang tua memilih sekolah dasar islam terpadu untuk pendidikan anak adalah prasarana yang ada disekolah kurang memadai dan orang tua sibuk dalam bekerja.

ABSTRACT

Naliza, Sentia. 2022. Parents' Motivation for Choosing Integrated Islamic Elementary Schools for Children's Education at IT Nurul Qur'an Elementary School. Department of Islamic Education Kerinci State Islamic Institute (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd. (II) Aan Putra, M.Pd.

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state. The formulation in the research is how the motivation of parents to choose children's education at SD IT Nurul Qur'an and what factors influence parents to choose children's education at SD IT Nurul Qur'an. The purpose of this study was to determine the motivation of parents in choosing a school for their children's education and to determine the factors that influence parents in choosing a school for their children's education at SD IT Nurul Qur'an.

The research method used in this study the author chose the type of qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. This research was carried out at SD IT Nurul Qur'an, which is located in Hamparan Pugu Village in Air Warmat Barat District, Kerinci Regency. Data analysis, namely the data collected can be in the form of field notes, researcher comments, pictures, photos, documents, reports, biographies, articles.

The results of this study indicate that the motivation of parents in choosing an integrated Islamic elementary school for children's education. To parents and become a pious child and become a memorizer of the Qur'an. And also the factors that influence parents in choosing schools for education there are inhibiting and supporting factors in choosing an integrated Islamic elementary school for children's education. The inhibiting and supporting factors that motivate parents to choose an integrated Islamic elementary school for children's education are inadequate infrastructure at school and parents are busy at work.

Keywords: *Motivation, parents, children's education, integrated Islamic elementary school*

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya, ayahanda saya tercinta Lizarman dan ibunda tercinta Inar Wati yang selalu memberikan saya semangat, dukungan dan do'a, serta dorongan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih juga kepada adikku M Idzal Latif dan kakak saya Aan Putri, MPd yang telah banyak membantuku dalam penulisan skripsi ini hingga selesai dan keluarga besar saya yang lainnya dan teman teman saya karena telah memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Mereka semua adalah hadiah terindah yang diberikan oleh Allah SWT.

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (At-Taubah: 122)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur’an”** dapat terselesaikan. Penyusunan laporan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung didalam skripsi ini dapat dipahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, kemudian selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Ayah Lizarman dan Ibu tercinta Inar wati dan sahatbatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asa'ari M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci dan Wakil Rektor 1 Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada peneliti.

arahan dalam berbagai bidang selama bidang selama penulis menjalani perkuliahan di IAIN kerinci.

3. Bapak Dr.Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd dan Bapak Aan putra, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis didalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen, karyawan/karyawati di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nasrianto, S.Pd selaku kepala sekolah SD IT Nurul Qur'an, orang tua siswa, Guru, seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan, Informasi dan keterangan yang di butuhkan demi kelancaran skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang soleh di sisi Allah SWT.

Sungai Penuh, September 2022
Peneliti



Sentia Naliza
NIM: 1810201053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	8
1. Motivasi orang tua	8
a. Pengertian motivasi	8
b. Motivasi orang tua	8
c. Tujuan Motivasi.....	9
d. Macam-macam motivasi.....	10
e. Peran Motivasi Bagi Seseorang.....	11
2. Sekolah dasar islam terpadu.....	12
a. Pengertian Sekolah dasar islam terpadu.....	12
b. Tujuan Sekolah dasar islam terpadu.....	12

c. Konsep Sekolah dasar islam terpadu.....	13
d. Kurikulum Sekolah dasar islam terpadu.....	14
3. Orang Tua.....	15
a. Pengertian Orang Tua.....	15
b. Peran Orang Tua.....	16
4. Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	18
b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	29
G. Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah.....	32
B. Hasil Analisa Telaah Data	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	34
B. Saran	56

BIBLIOGRAFI.....	57
-------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

BIOGRAFI PENULIS	69
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	32
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru SD IT Nurul Qur'an.....	34
Rabel 4.3 Keadaan Siswa SD IT Nurul Qur'an.....	36
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Nurul Qur'an.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 1: penyerahan surat penelitian.....	63
Gambar 2: Kantor sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	63
Gambar 3:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	64
Gambar 4:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	64
Gambar 5:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	65
Gambar 6:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	65
Gambar 7:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	66
Gambar 8:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	66
Gambar 9:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an.....	67
Gambar 10: Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an..	67

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	60
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara.....	62
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	63
Lampiran 5 Daftar Informan.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Basri dan Saebani, 2010).

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga. Orang tua dan pendidik lainnya di lingkungan keluarga tidak boleh jemu untuk menyuruh anak-anaknya menjalankan perintah atau petunjuk dan menjauhkan larangan Allah SWT sampai mereka menjadi dewasa. Jadi, jelaslah bahwa orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anaknya untuk ke jalan yang baik sesuai dengan syariat agama yang dapat membentuk dan mengarahkan anak-anaknya.

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar Radhiyallahu ‘Anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ
مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ
رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَالِدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ
سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Amir (kepala Negara), dia adalah pemimpin manusia secara umum, dan dia akan diminta pertanggungjawaban atas mereka. Seorang suami dalam keluarga adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang istri adalah pemimpin di dalam rumah tangga suaminya dan terhadap anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang hamba sahaya adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dia akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. Ketahuilah, bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas siapa yang dipimpinnya.”(HR. Bukhori no. 2554 dan Muslim no. 1829).

Dalam hadis ini tanggung pendidikan anak ini harus ditangani langsung oleh kedua orang tua. Para pendidik yang mendidik anak di sekolah, hanyalah partner bagi orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua yang berusaha keras mendidik anaknya dalam lingkungan ketaatan kepada Allah, maka pendidikan yang diberikannya tersebut merupakan pemberian yang berharga bagi sang anak, meski terkadang hal itu jarang disadari.

Beberapa pilihan untuk pendidikan anak antara lain pendidikan formal, non formal, informal. Pendidikan formal menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi.

Pada Pasal 17 Ayat 1,2 dan 3 dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan Tentang Pendidikan Dasar. Ayat 1 menjelaskan bahwa “pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang

pendidikan menengah”. Ayat 2 menjelaskan “pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat”. Ayat 3 menjelaskan ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana di maksud dalam ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (Bafadol, 2017).

Kedua pendidikan nonformal menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal adalah lembaga pendidikan yang disediakan bagi warga negara yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Adapun program-program pendidikan nonformal yang disetarakan dengan pendidikan formal, contohnya kejar paket A, kejar paket B, kejar paket C. Pendidikan nonformal ada pula yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat seperti organisasi keagamaan, sosial, kesenian, olahraga, dan pramuka (Bafadol, 2017).

Ketiga pendidikan informal menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Dikatakan pertama, karena bayi atau anak itu pertama kali berkenalan dengan

lingkungan dan mendapatkan pembinaan dari sebuah anggota keluarga (Bafadol, 2017).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diminati adalah SD IT ialah SD IT satu-satunya yang terletak di Desa Hamparan Pugu di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan observasi awal, sejak berdirinya SD IT Nurul Qur'an pada tahun 2014-12-31, seperti yang dikatakan oleh salah satu guru di SD IT Nurul Qur'an minat memasukkan anak di SD IT terus bertambah dan dari 2019, 3 tahun belakangan ini jumlah siswa yang bisa masuk hanya 60 orang saja. Yang menjadi alasan jumlah siswa dibatasi di SD IT Nurul Qur'an di tiga tahun belakangan ini adalah karena tenaga pengajar fasilitas yang belum memadai. Jika diterima banyak siswa efektifitas pembelajaran akan terganggu. Dan alasan orang tua ingin memasukkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu adalah agar anaknya mempunyai dasar ilmu agama sejak kecil dan juga agar anaknya menjadi penghapal Al-Qur'an.

Jika dibandingkan dengan SD umum, SD IT pendidikan agama lebih banyak seperti pendidikan akhlak, fiqih, tahfizul Qur'an, di bandingkan dengan SD umum biasanya, sebab dengan adanya pendidikan agama sejak kecil dapat membantu perkembangan anak terutama dalam sikap dan tingkah laku. Karena agama merupakan pondasi yang sangat fundamental (mendasar) yang harus dimiliki oleh setiap anak. Pendidikan bagi anak sangat penting karena ini adalah faktor terpenting untuk kemajuan anak dan masa depan anak. Jika seorang anak memiliki pendidikan maka pola pemikiran dan sikap akan mencerminkan hal

tersebut maka hal itu adalah hasil pentingnya pendidikan. Pendidikan untuk anak bagi orang tua sangat penting, orang tua akan memilih pendidikan yang terbaik walau biaya pendidikannya mahal untuk pendidikan anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas perlu di teliti secara mendalam alasan orangtua memilih SD IT dibandingkan dengan SD umum, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur’an”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu meningkat setiap tahun
2. Alasan dan motivasi orang tua untuk memasukan anaknya kesekolah dasar Islam Terpadu

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur’an
2. Penelitian ini berfokus pada motivasi orang tua memilih sekolah dasar Islam terpadu untuk pendidikan anak di SD IT Nurul Qur’an

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa motivasi orang tua memilih pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih sekolah untuk pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang motivasi orang tua dalam memilih SD IT untuk pendidikan anak.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan tentang motivasi orang tua dalam memilih SD IT untuk pendidikan anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menyekolahkan anak.

b. Bagi Penulis

- 1) Tambahan ilmu bagi penulis.
- 2) Syarat dalam memperoleh gelas sarjana pendidikan yang bersangkutan (S.Pd) jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

G. Definisi Operasional

1. Motif di artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardirman, 2014).
2. motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa/ 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
3. Motivasi orang tua yaitu dorongan yang ada dalam setiap orang tua untuk memilih pendidikan bagi anaknya (Sari, Martunis dan Nurdin, 2019).
4. Sekolah Dasar Islam Terpadu menurut Bafadal adalah sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak normal dan penyandang cacat maupun normal secara bersama-sama menggunakan kurikulum sekolah dasar konvensional (Lareasa, 2020).
5. Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah(Aroma,2019).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi Orang Tua

a. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan /mendesak.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa, 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan

perasaan tidak suka itu jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Sardirman, 2014).

b. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat di katakana bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Purwanto 2013).

c. Motivasi Orang Tua

Motivasi dapat terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Motivasi orang tua yaitu dorongan yang ada dalam setiap orang tua untuk memilih pendidikan bagi anaknya. Menurut Elizabeth B.Hurlock (Dewi, 2015), tidak jarang orang tua dalam mengasuh atau mendidik anak-anaknya sangat dipengaruhi oleh keinginan atau ambisi dari orang tua itu sendiri tanpa melihat kemampuan anak.

Sikap yang demikian yang dikatakan sebagai sikap mengharap yang berlebih dari orang tua terhadap anaknya. Memilih sekolah untuk anaknya bukanlah perkara mudah. Banyak pertimbangan yang perlu dilakukan orang tua untuk menyeleksi sekolah yang sesuai dengan nilai-

nilai pancasila serta kompetensi yang layak (Sari, Martunis dan Nurdin, 2019).

d. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat di lihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1) Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik

Untuk melihat bagaimana motivasi yang ada dalam diri seseorang ada dua macam motivasi yang dapat mengembangkan kegiatan seseorang:

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Itulah sebabnya motivasi insrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temennya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar (Sardirman, 2014)

e. Peran Motivasi Bagi Seseorang

Semua orang akan terdorong untuk melakukan sesuatu apa saja, jika dirasakan adanya suatu kebutuhan tersebut tentunya menimbulkan suatu ketidak seimbangan dan ketegangan dalam mencapai kepuasan untuk kembali kepada keadaan yang seimbang dan serasi.

Memberikan motivasi kepada anak atau siswa berarti menggerakkan anak atau siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek akan merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan suatu kegiatan belajar. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang memotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang di motivasi.

Jadi motivator harus mengenal, memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadiannya (Aroma, 2019).

2. Sekolah Dasar Islam Terpadu

a. Pengertian Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu memiliki dasar dari kata terpadu itu sendiri. Terpadu merupakan simbol utama yang digunakan oleh sekolah. Terpadu memiliki arti adanya integrasi antara ilmu umum serta ilmu agama. Sekolah Islam Terpadu menganggap bahwa seluruh mata pelajaran sejatinya tidak dapat terlepas dari agama, karena agama memiliki tujuan akhir yaitu menjadikan siswa untuk bertauhid (Roji, Istikomah, Aulina, Fauji, 2019).

Sekolah Dasar Islam Terpadu menurut Bafadal adalah sekolah dasar yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak normal dan penyandang cacat maupun normal secara bersama-sama menggunakan kurikulum sekolah dasar konvensional. Pada umumnya sekolah dasar Islam terpadu ini menggunakan metode penggabungan dua pendidikan, yakni pendidikan reguler dan pendidikan agama Islam (Lareasa, 2020).

b. Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu

Pendidikan dalam Sekolah Islam Terpadu memiliki tujuan umum yaitu, melakukan pembinaan kepada peserta didiknya agar menjadi insan yang bertakwa, yang tidak hanya cerdas namun juga berakhlak mulia,

serta memiliki keterampilan yang memberi maslahat bagi umat manusia (Roji, Istikomah, Aulina, Fauji, 2019).

c. Konsep Sekolah Dasar Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam aplikasinya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan menyelenggarakan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Sekolah islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan konatif. Sekolah islam terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasaddiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat (Aroma, 2019).

Sekolah Islam Terpadu yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagai masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan ilmu qauliyah, antara fikryah, Ruhiyyah dan Jasadiyyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi ummat. Dengan tujuan menciptakan siswa yang memiliki

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang tinggi serta kemampuan beramal yang ihsan (Aroma, 2019).

d. Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu

Kurikulum merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya program pendidikan yang telah direncanakan oleh pembuat kebijakan. Secara bahasa kurikulum merupakan sebuah kata yang lahir dari dunia atletik, yaitu *curir* atau *courier*, yang maknanya to run, berlari, atau juga bisa diartikan dengan jarak yang harus ditempuh oleh seorang atlet lari, dari garis start hingga garis finish. Istilah ini kemudian dibawa pada dunia pendidikan dan menjadikan maknanya berubah menjadi suatu pelajaran atau materi yang harus diambil seorang pelajar untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari proses pendidikannya (Roji, Istikomah, Aulina, Fauji, 2019).

Sekolah-sekolah Islam tersebut memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah umum/kejuruan. Azyumardi Azra menjelaskan bahwa menurut Undang-undang Pendidikan Nasional Tahun 1989, sekolah Islam harus mengikuti sistem sekolah negeri. Maka sekolah Islam mengambil sepenuhnya kurikulum yang disusun dan dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada dasarnya hampir tidak ada perbedaan antara sekolah Islam dan sekolah umum (negeri). Perbedaannya hanya sedikit, antara lain penekanan khusus pada

pelajaran agama. Sekolah Islam memiliki lebih banyak mata pelajaran yang berhubungan dengan agama Islam, sehingga memiliki jam belajar yang lebih lama untuk pelajaran agama (Wahidin, 2019).

Kurikulum yang dipakai oleh sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an saat ini menggunakan kurikulum 2013

3. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orangtua adalah ayah ibu kandung”.Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa,“Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mulai pertama oleh putra putrinya”. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga” (Ruli, 2020: 143).

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula (Marsiswati, 2014: 187).

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum,

memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya (Diadha, 2015: 61).

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa (Roesli, 2018: 332).

b. Peran Orang Tua

Orang tua adalah seorang pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua menurut Yasin Musthofa adalah pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya. Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah

seorang pria dan wanita yang terikat dengan sebuah perkawinan yang bertanggung jawab penuh terhadap lingkungan keluarga terutama terhadap anak-anaknya (Wahib, 2014: 42).

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan baik yang bersifat umum atau khusus sangat diperhatikan. Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang dialami oleh orang tua itu sendiri. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Dalam kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing salah satunya dengan meningkatkan pendidikan. (Astuti, 2013: 73).

Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru dan dijadikan bekal dalam perilaku anak. Oleh karena itu sebagai orang tua harus hati-hati dalam menjadikan dirinya tauladan untuk anaknya sekaligus aktif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan agar bisa mendidik dan membimbing anaknya sehingga anak bisa meniru tingkah laku positif yang dikerjakan orang tua. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya

berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orangtua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh darirumah.

- 1) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 2) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, sertamemperoleh prestasi yang baik.
- 3) Orang tua sebagai pengarah atau director (Anisah, 2017: 70).

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntutan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Adapun tujuan dari pendidikan agama Islam itu sendiri harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam di mana pendidikan ini untuk

menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalifahannya sebagai tujuan diciptakannya manusia (Farimayanti, 2017: 240).

Elihami mengatakan bahwa berdasarkan KBBI kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dari awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Elihami dan Syahid, 2018: 83).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan dalam membantu membentuk watak serta tingkah laku manusia menjadi lebih baik sehingga dapat memanusiakan manusia dengan tujuan agar apa yang ia pelajari dan alami dalam pendidikan Islam dapat dijadikan pegangan untuk menempuh segala bentuk tantangan di masa yang akan datang (Anwar, 2016: 6-7).

b. Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Dalam menjalani kehidupan didunia ini manusia tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Bahkan manusia telah menerima pendidikan sejak dia masih didalam perut ibunya. Dalam menjalani setiap aktivitas manusia memerlukan ilmu yang didapat melalui pendidikan (Ashila, 2020:

14)

Dalam bahasa Arab istilah pendidikan dikenal dengan kata *ta'lim* yang dimaknai sebagai menangkap hakikat sesuatu dalam setiap *ta'lim* terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah ini mengajarkan bahwa aktivitas pendidikan berusaha untuk memberikan ilmu pengetahuan baik dimensi teoritis maupun praktisnya atau ilmu dan pengalamannya. Allah mengutus rasul-Nya antara lain agar mengajarkan *ta'lim* kandungan *al-kitab* dan *al-hikmah*, hal ini mengandung makna bahwa aktivitas pendidikan berusaha mengajarkan kandungan ilmu pengetahuan atau *al-hikmah* kebijakan dan kemahiran dalam menjalankan ilmu pengetahuan itu (Su'dadah, 2014: 144).

Allah sebagai *Al-Khalik* juga disebut sebagai *Al-Rabb* adalah memperbaiki, mengurus, mengatur dan juga mendidik dengan demikian dalam mengurus, mengatur, mendidik serta meningkatkan proses penciptaan alam semesta dan menjadikan bertumbuh kembang secara dinamis. Sebagai pemuncak dan penyempurna dari proses penciptaan alam semesta yang berlangsung secara bertahap dan berangsur angsur, Allah menciptakan manusia dan menjadikannya sebagai khalifah dimuka bumi sesuai dengan QS Al-Baqarah : 2:30 :

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al Baqarah [2]: 30)

Berdasarkan ayat di atas, bahwa sejak mula penciptaan alam semesta beserta isinya Allah telah menjadikan manusia sebagai Khalifah di muka bumi ini. Agar manusia mampu menjadi khalifah di muka bumi maka Allah telah menyiapkan serta memberi kelengkapan dan sarana yang diperlukan dengan sebaik-baiknya. Proses penciptaan dan pembimbingan manusia agar mampu melaksanakan tugas sebagai khalifah disebut sebagai proses dan fungsi *rubiyah* inilah hakikat yang sebenarnya sebagai sumber dari pendidikan menurut ajaran Islam (Su'dadah, 2014: 144).

Dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui tentang pentingnya kedudukan pendidikan bagi manusia terutama pendidikan agama Islam. Bahkan di Indonesia pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang telah diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas bahwa pendidikan agama Islam merupakan kewajiban negara yang diamanahkan dan dimasukkan sebagai mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa dalam setiap jenjang pendidikan bahkan pendidikan agama Islam ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia (Sukring, 2013: 56).

Dapat dilihat bagaimana posisi agama (pendidikan agama) dalam UU Sisdiknas 2003 dari berbagai pasal menerangkan bahwa pendidikan agama sebagai sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan agama memiliki peran yang cukup urgen dalam

mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kepribadian muslim (khusus agama Islam) (Awwaliyah dan Bahrum, 2019: 40).

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, Adapun penelitian terdahulu:

1. Motivasi orang tua memilih sekolah berbasis Islam, oleh Rasi Muliya dan Ahmad Rivauzi, hasil penelitian yaitu orang tua menginginkan pemenuhan rasa aman orang tua, rasa cinta dan serta harapan terwujudnya anak sholeh.kasih sayang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.
2. Motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama islam di MTs Ma'arif 11 Seputih banyak lampung tengah, oleh Samsudin, hasil penelitian agar anaknya menjadi anak yang sholeh, mengetahui kaidah kaidah agama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.
3. Motivasi orag tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Sunan Kalijaga Kemayan Kranding moja Krdiri, oleh Aliyah dan Ani Himmatul hasil penelitian adalah karena alasan teologis (madrasah yang berciri khas keagamaan), alasan akademis (madrasah bertaraf unggul dan banyaknya

prestasi yang di raih), alasan ekonomis (biaya yang terjangkau). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi orang tua. Perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan juga ingin mengetahui motivasi orang tua sebelum memilih untuk menyekolahkan anaknya di SD IT. Maka objek permasalahannya yang di teliti dalam penelitian ini motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar islam terpadu untuk pendidikan anak.

C. Kerangka Berfikir

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga. Orang tua dan pendidik lainnya di lingkungan keluarga tidak boleh jemu untuk menyuruh anak-anaknya menjalankan perintah atau petunjuk dan menjauhkan larangan Allah SWT sampai mereka menjadi dewasa. Jadi, jelaslah bahwa orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anaknya untuk ke jalan yang baik sesuai dengan syariat agama yang dapat membentuk dan mengarahkan anak-anaknya.

Beberapa pilihan untuk pendidikan anak antara lain pendidikan formal, non formal, informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang diminati adalah SD IT ialah SD IT satu-satunya yang terletak di Desa Hamparan Pugu di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan observasi awal, sejak berdirinya SD IT Nurul Qur'an pada tahun 2014-12-31, seperti yang dikatakan oleh salah satu guru di SD IT Nurul Qur'an minat memasukkan anak di

SD IT terus bertambah dan dari 2019, 3 tahun belakangan ini jumlah siswa yang bisa masuk hanya 60 orang saja. Yang menjadi alasan jumlah siswa dibatasi di SD IT Nurul Qur'an di tiga tahun belakangan ini adalah karena tenaga pengajar fasilitas yang belum memadai. Jika diterima banyak siswa efektifitas pembelajaran akan terganggu. Dan alasan orang tua ingin memasukkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu adalah agar anak nya mempunyai dasar ilmu agama sejak kecil dan juga agar anaknya menjadi penghapal Al-Qur'an.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generisasi (Afifuddin dan Saebani, 2012).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi social yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas (Moleong,2017). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan realitas yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya dengan cara memaparkan atau mendeskripsikan dengan kata-kata atau kalimat.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat uraian atau paparan mengenai situasi kejadian-kejadian. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Iskandar,2009).

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar/luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) Nurul Qur'an, yang terletak di Desa Hamparan Pugu di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dalam rentang waktu kurang lebih selama dua bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, informan maupun partisipasi dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang berkecenderungan mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dapat peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud adalah alat pengumpulan data (Afifuddin dan Saebani, 2012).

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang tua dari siswa di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) Nurul Qur'an, karena penulis ingin mengetahui apa motivasi orang tua memasukkan anaknya di sekolah dasar Islam terpadu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasar pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data dilapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data, dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan data dan pencatatan dengan cara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2004). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati objek secara langsung tentang masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti teliti. motivasi orang tua memilih sekolah dasar Islam terpadu untuk pendidikan anak di Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) Nurul Qur'an. Dari metode diatas dapat peneliti gunakan untuk melakukan penelitian secara sistematis.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Interview yang sering disebutkan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara Interview untuk memperoleh informasi

dari terwawancara(Margono, 2004). Metode wawancara ini, merupakan cara dalam pengumpulan data yang dilakukan secara berdialog dengan informannya secara sistematis dengan berpedoman kepada daftar wawancara yang sudah disusun. Dalam penyusunan daftar wawancara dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada perumusan masalah yang terdapat pada proposal ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data, dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang bisa mendukung data-data penelitian yang telah dikumpulkan melalui metode-metode di atas. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang historis dan geografis, struktur organisasi, serta yang berhubungan dengan motivasi orang tua dalam memilih Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) untuk pendidikan anak.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri .maksudnya, data sangat bergantung pada validasi peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung kelokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, adapun instrumen penelitian yang digunakan, adalah sebagai berikut :

1. Pedoman observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.
2. Pedoman wawancara, yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan tatap muka, serta mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
3. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, camera dan lain sebagainya untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data (Afifuddin dan Saebani, 2012).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data selesai dikumpulkan maka tahap berikutnya adalah analisis data, dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis data non statistik, yaitu data yang penulis kumpulkan bersifat kualitatif. Selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melaporkan apa adanya tentang yang diteliti kemudian menyusun secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan yang logis.

Proses penganalisaan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan deskriptif analisis, dilakukan dalam tiga tahapan yaitu :

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal ini, meliputi kegiatan pengumpulan dan penyaringan data lapangan sehingga memenuhi syarat kelengkapan, ketepatan dan kesahihan data dengan masing-masing rumusan masalah atau peristiwa penelitian yang sedang diteliti dan didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisa data dilakukan secara beransur-ansur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Tidak menunggu sampai semua data terkumpul agar lebih mempermudah penulis menganalisa dan mengumpulkan data yang sejenis dan data yang tidak dibutuhkan.

2. Analisis Data Lanjutan

Kegiatan analisis lanjutan ini mencakup proses pengklasifikasian dan penyusunan data sesuai dengan jenis dan sumbernya serta metode pengumpulan data yang digunakan.

3. Analisis Data Tahap Akhir

Dalam Analisis tahap akhir ini, seluruh rangkaian data yang telah menempuh dua tahap analisis di atas disajikan dan diinterpretasikan sesuai dengan jenis data dan bentuk laporan akhir penelitian atau skripsi.

Demikian proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara terus-menerus melalui proses *cek* dan *re-cek*, analisis dan re-analisis, sehingga ditemukan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya secara menyeluruh.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda (Beni, 2009).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu

SD Islam Terpadu Nurul Qur'an berada di Desa Hampan Pugu Semurup. Sekolah ini mulai beroperasi 1 Februari 2011. Kami menggunakan Kurikulum 2013 dan mengacu Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Dengan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Kami berusaha melahirkan siswa-siswa cerdas, berkarakter, berprestasi dan disiplin.

2. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu

Tabel 4.1 Profil Sekolah

Nama sekolah	SD IT Nurul Qur'an
NPSN	69888434
Jenjang pendidikan	SD
Status sekolah	Swasta
Alamat sekolah	Jalan raya desa hampan pugu
RT/RW	0 / 0
Kode pos	37161
Kelurahan	Hampan pugu

Kabupaten/kota	Kab.kerinci	
Provinsi	Prov.jambi	
Negara	Indonesia	
Posisi geografis	-1,972378	Lintang
	101,346858	Bujur

3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu

a. Visi

Menjadi sekolah dasar islam yang unggul dalam menghasilkan peserta didik yang berakhlaq mulia,cerdas, qur'ani, dan berprestasi

b. Misi

- 1) Membina peserta didik yang sholeh yang memiliki aqidah yang bersih, ibadah yang benar, dan akhlak yang mulia
- 2) Membina peserta didik menjadi insan cerdas, berwawasan luas, menguasai ilmu pengetahuan teknologi
- 3) Membina peserta didik menjadi insan mandiri yang memiliki sikap berani, percaya diri, bertanggung jawab, komunikatif, kritis, inisiatif, dan sportif
- 4) Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif
- 5) Mengembangkan potensi kecerdasan dan kreatifitas peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minat

4. Keadaan Guru, Tata Usaha, Siswa, Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an

a. Keadaan Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an

Dewan guru yang mengajar di sekolah dasar Islam terpadu Nurul Qur'an ini berasal dari latar belakang pendidikan dan disiplin ilmu yang berbeda-beda, sehingga menambah semangat untuk mengajar dan dapat bertukar pikiran antara satu dengan yang lain. Jumlah guru di sekolah dasar Islam terpadu Nurul Qur'an ini berjumlah 22 orang, berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari 16 orang guru perempuan dan 6 orang guru laki-laki. Para bapak dan ibu guru yang ada di sekolah dasar Islam terpadu Nurul Qur'an tersebut akan penulis sebutkan satu persatu sesuai dengan jabatan dan pendidikan terakhirnya. Seperti yang ada pada table dibawah ini:

Tabel 4.2 Daftar nama-nama guru dan jabatan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an

No	Nama guru	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Nasrianto, S.Pd	Kepala sekolah	S-1 Matematika
2	Nilpia Eldalisna, S.PdI, M.Pd	Wali kelas 6	S-1 Matematika
3	Yuni Shantya, S.Pd	Wali kelas 5	S-1 Hukum syari'ah
4	Ifti Hidayati, S.Pd	Wali kelas 4A	S-1 Matematika
5	Ana Elpiana, S.Pd	Wali kelas 4B	S-1 Bahasa Inggris

6	Hesti Mentari, S.Pd	Wali kelas 3A	S-1matematika
7	Lolika Saputri, S.Pd	Wali kelas 3B	S-1Pendidikan Fisika
8	Roza Mustika Dewi, S.Pd	Wali kelas 2A	S-1pdd Teknik Bangunan
9	Sarini, S.Sy	Wali kelas 2B	S-1Mu'amalah
10	Gina lailatul Fazira, S.Pd	Wali kelas 2C	PGSD
11	Rini Oktovia, S.Pd	Wali kelas 1A	S-1 Biologi
12	Aprilantika Rahayu Adriana	Wali kelas 1B	PGSD
13	Pensi Sisti, S.Pd	Wali kelas 1C	S-1Bahasa inggris
14	Rendi Pranata, SH	Guru	S-1 PAI
15	Doni Satria, S.Pd	Guru	S-1Bahasa inggris
16	M.Gibran, S.Ag	Guru	S-1 Tafsir
17	Ori Sefta Putra, S.Pd	Guru	S-1 PJOK
18	Heni Oktaviani, S.Pd	Guru	S-1 pendidikan bahasa arab
19	Renica Helvia, S.Pd	Guru	D-4Sarjana sains terapan
20	Muthia Madia Lorenza,S.Pd	Guru	S-1bahasa arab
21	Yunela Eka Putri, S.Pd	Bendahara	S-1 PAI

22	Unki Herdanus, A.Md	TU/OPS	D-3manajemen informatia
23	Hartati sundari, S.PdI	Guru	S-1 PAI
24	Relmi Sanova, S.Pd	Guru	S-1 Biologi
25	Gina lailatul faizira, S.Pd	Guru	S-1PGSD

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an Tahun 2021/2022

5. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an

Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an mayoritas berasal dari daerah desa terdekat mereka berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tetapi perbedaan tersebut tidak membuat siswa-siswi ini terpisah-pisah, kebersamaan justru tampak pada mereka. Untuk lebih rincinya akan kami sampaikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SD IT Nurul Qur'an

No	Kelas	Siswa/siswi		Jumlah
		Lk	Pr	
1	I	28	34	62
2	II	27	18	45
3	III	17	15	32
4	IV	20	15	35
5	V	11	10	21
6	VI	7	12	19

6. Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Nurul Qur'an

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kerangka/kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Kantor kepala sekolah	1	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik
4	Ruang tu	1	Baik
5	Wc	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an Tahun 2021/2022

B. Hasil Analisa Telaah Data

1. Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an Untuk Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya, baik pendidikan yang secara formal maupun pendidikan non formal. Sangat penting peran orang tua dalam memilih pendidikan untuk anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan agama. Orang tua dan pendidik lainnya di lingkungan keluarga tidak boleh

jemu untuk menyuruh anak-anaknya menjalankan perintah atau petunjuk dan menjauhkan larangan Allah SWT sampai mereka menjadi dewasa. Jadi, jelaslah bahwa orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anaknya untuk ke jalan yang baik sesuai dengan syariat agama yang dapat membentuk dan mengarahkan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orang tua siswa yang memilih jenjang pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu untuk menjadi tempat anak-anaknya dalam menuntut ilmu yaitu pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qu'an, peneliti menemukan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an ini sangat berbeda-beda yaitu seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu orang tua siswa yaitu dengan ibu D sebagai berikut:

“Saya memasukan anak saya pertama kali menempuh jenjang pendidikan yaitu di Taman Kanak-Kanak (TK) yang berbasis Islam hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi saya, saya ingin membekali anak dengan ilmu agama dan kami sebagai orang tua ingin anak kami menjadi anak yang tau agama dan berbakti kepada kedua orang tuannya dan menjadi penyejuk hati, menjadi anak yang sholeh. Maka dari itu saya memilih untuk melanjutkan pendidikan anak saya ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an ini agar ia dapat belajar agama Islam hal ini dikarenakan juga sekolah ini sudah mencakup visi misi kami untuk memberikan pendidikan agama kepada anak” (Desi, Wawancara 31 May 2022)

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang diberikan oleh ibu D tersebut terlihat bahwa dalam memilih jenjang pendidikan orang tua berperan utama terutama dalam pendidikan agama anak, orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an tersebut menyesuaikan dengan jenjang pendidikan anak sebelumnya yaitu di sekolah taman kanak-kanak yang juga berbasis Islam. Karena bagi mereka pendidikan yang berbasis agama lebih didahulukan demi masa depan anak-anaknya.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Abdul Somad yaitu beliau menjelaskan bahwa menamkan pendidikan agama atau pendidikan karakter sejak dini sangat penting dilakukan oleh orang tua, hal ini dapat dilakukan oleh orang tua dengan cara memilih metode-metode yang tepat dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak agar dapat belajar sesuai dengan ajaran agama Islam agar anak menjadi manusia yang terdidik dalam iman, ilmu, amal memiliki wawasan yang luas, menjadi warga negara yang baik dan berakhlak mulia yang dapat bermanfaat bagi seluruh umat manusia (Somad, 2021: 171).

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu orang tua siswa yang memilih untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an, yaitu wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu A.E terlihat bahwa tidak hanya faktor kesesuaian visi misi saja yang menjadi penyebab orang tua lebih memilih

untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an akan tetapi juga terdapat faktor lain seperti program yang dirancang yang menjadi ikon khusus sekolah serta lingkungan dan kesadaran dari orang tua itu sendiri. Hal ini siungkapkan oleh ibu A.E sebagai berikut:

“Adapun motivasi saya dalam menyekolahkan anak saya ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an ini yaitu karena program yang di tawarkan oleh sekolah Islam ini seperti adanya program tahfiz, bahasa Arab yang dapat diajarkan kepada anak saya yang tidak ada pada sekolah umum biasanya, serta anak saya juga diajarkan untuk dapat membaca Al-Qur'an. Serta karena pengaruh lingkungan juga banyak dukungan dari pihak keluarga maupun tetangga yang menyarankan untuk menyekolahkan anak saya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an saja, serta saya menyadari bahwa dalam memilih pendidikan anak saya lebih mengutamakan ilmu agama” (Elviani, Wawancara 31 May 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu A.E tersebut terlihat bahwa motivasi orang tua dalam memilih jenjang pendidikan yang tepat untuk anak-anaknya terdapat motivasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti adanya saran dari pihak keluarga ataupun dari tetangga, serta terdapat kesadaran dari orang tua itu sendiri tentang pentingnya ilmu agama sejak dini bagi anak, serta terdapatnya program khusus yang menjadi ikon sekolah yang ditawarkan oleh pihak sekolah kepada orang tua siswa yang tidak ada pada sekolah umumnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apai yang mengatakan bahwa pentingnya menanamkan pendidikan agama sejak dini bagi anak-anak yang harus dilakukan oleh orang tua, menimbang pendidikan

agama menjadi salah satu dari tiga faktor yang harus dimasukkan kedalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia (Apai, 2018:18).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an yaitu wawancara dengan ibu R terlihat bahwa kesadaran dalam memilih sekolah yang berbasis agama telah ada pada orang tua siswa yaitu orangtua siswa melihat kualitas pelajaran agama yang diberikan oleh sekolah serta program pendidikan agama yang lebih dominan menjadi motivasi tersendiri bagi orang tua dalam memilih menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar slam Terpadu Nurul Qur'an. Hal ini yang disampaikan oleh ibu R sebagai berikut:

“Yang menjadi motivasi saya dalam memilih untuk melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Dasar anak saya ini adalah karena saya menyadari pentingnya pendidikan agama untuk anak-anak sehingga saya yakin untuk menyekolahkan anak saya disini karena kualitas pendidikan agama yang ditawarkan oleh sekolah ini sangat baik dan banyak pelajaran agamanya dibandingkan dengan pelajaran umum, sedangkan jika dilihat sekolah umum hanya sedikit pelajaran agamanya, sehingga anak saya mempunyai ilmu agama yang bagus sejak kecil dan rajib beribadah serta hormat kepada kedua orang tua dan menjadi anak yang jujur tentunya” (Roziana, Wawancara 31 May 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu R tersebut terlihat jelas bahwa motivasi orang tua dalam memilih jenjang pendidikan Sekolah Dasar bagi anak-anaknya yaitu karena sekolah tersebut menawarkan kualitas agama yang baik, terdapat pelajaran agama yang lebih

banyak dari pelajaran umum tidak seperti sekolah umum lainnya yang hanya menawarkan pembelajaran agama yang sangat sedikit. Sehingga orang tua merasa yakin dengan menyekolahkan nak-anaknya disini dapat mendidik anak untuk menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua, bersikap jujur dan yang lebih penting yaitu mengenal agama sejak dini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Aini Nurfaedah yaitu dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemilihan pendidikan agama yang dilakukan oleh orang tua sangatlah penting bagi anak-anak dikarenakan anak merupakan masa pengenalan ilmu yang pertama yang akan menentukan masa depannya untuk itu orang tua harus memilih pendidikan agama yang tepat agar anak menjadi pribadi yang baik kedepannya (Nurfaedah, 2020: 25).

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu E.E yaitu salah satu orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an bahwa orang tua memilih untuk menyekolahkan anak-anaknya disini yaitu karena kesadaran orang tua tentang agama dan pengetahuan orang tua tentang kualitas sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua memilih untuk menyekolahkan anak saya di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini yaitu karena menurut saya untuk pendidikan anak sangat penting adanya ilmu agama, pendidikan yang ada ilmu agama yang bagus dan anak menjadi lebih paham tentang agama “(Elani, Wawancara 31 May 2022).

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu E.E tersebut terlihat bahwa pentingnya kesadaran orang tua tentang ilmu agama bagi anak-anaknya serta kualitas sekolah menjadi titik penentu untuk orang tua memilih jenjang sekolah yang akan ditempuh oleh anak-anaknya agar anak menjadi paham tentang agama dan menjadi manusia yang berkualitas.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh Solikhodin Djaelani yang mengatakan bahwa keluarga menjadi orang yang paling penting dalam menentukan masa depan anak kedepannya, dalam memilih pendidikannya orang tua wajib untuk memilih jenjang pendidikan terutama yang berbasis agama kepada anak-anaknya, serta melihat kualitas agama yang diajarkan dari sekolah tersebut (Djaelani, 2013: 100).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu E terlihat bahwa kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama menjadi salah satu motivasi tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu E yaitu sebagai berikut:

“Motivsi kami ialah untuk pendidikan agama lebih baik dan disini di ajarkan membaca Al-Qur’an dengan baik dan menjadi anak yang mempunyai kepribadian baik anak sholeh sholeha” (Elza, Wawancara 31 May 2022).

Dari hasil wawancara dengan ibu E terlihat jelas kalau kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama bagi anak menjadi faktor penentu

masa depan anak, seorang anak yang masih berusia dini yang ingin memasuki jenjang sekolah dasar haruslah dibekali dengan ilmu agama agar anak menjadi pribadi yang baik kedepannya.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anik Zakaria, dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya peran dan kesadaran orang tua terhadap pendidikan agama bagi anak-anaknya karena agama menjadi ujung tombak perilaku anak kedepannya, orang tua harus dapat menentukan pilihan sekolah anak sebaik mungkin agar anak dapat dibekali dengan ilmu agama (Zakariyah, 2020: 17).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an yaitu dengan ibu D mengatakan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah anak yaitu melihat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah banyak tentang agama dengan kualitas pengajaran yang baik sehingga anak ketika tamat dari sekolah dasar sudah mempunyai bekal ilmu agama yang cukup. Dari hasil wawancara tersebut peneliti sajikan sebahagi berikut:

“Saya termotivasi untuk memasukan anak saya ke sekolah ini adalah Karena di Sekolah Dasar itu pelajaran agamanya lebih baik kuat lebih banyak lebih berbasis agama dan bisa mendorong anak untuk berlaku baik berakhlak dan tidak mudah melawan kepada orang tua kerna tinggi nilai agama jadi sikap lebih baik” (Denti, Wawancara 2 Juni 2022).

Dari hasil wawancara diatas terlihat bahwa motivasi rang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu adalah karena adanya pelajaran agama yang lebih yang diberikan kepada anak-anak sehingga mendorong orang tua mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anak-anaknnya di Sekolah Dasar yang berbasis Islam tersebut, orang tua tentu ingin pendidikan yang terbaik untuk anaknya agar ank menjadi orang yang berbakti kepada kedua orang tuannya.

Senada juga dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari ibu A mengatakan bahwa:

“Alasan dan motivasi saya dalam memasukan anak saya di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini adalah dikarenakan saya menyadari bahwa dalam kehidupan ini pendidikan agama dan etika lebih utama bagi anak saya mengingat agar anak tau dan paham terhadap ajaran agama sehingga menjadi pribadi yang lebih baik” (Anita, Wawancara 2 Juni 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu A tersebut terlihat juga bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anaknnya yaitu dari kesadaran bahwa pada zaman sekarang ini memberikan pendidikan agama dan etika kepada ank sangat penting agar anak mempunyai bekal ketika dewasa menjadi pribadi yang lebih baik serta menjadi anak yang hormat dan beretika kepada orang yang lebih tua.

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu orang tua siswa yaitu dengan ibu O.O mengatakan bahwa:

“Motivasi saya dalam memilih Sekolah Dasar yang berbasis Islam bagi anak saya yaitu karena Karena di Sekolah Dasar itu pelajaran

agamanya lebih baik kuat lebih banyak lebih berbasis agama dan bisa mendorong anak untuk berlaku baik berakhlak dan tidak mudah melawan kepada orang tua kerna tinggi nilai agama jadi sikap lebih baik” (Okta, Wawancara 2 Juni 2022).

Dari beberapa data hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa setiap orang tua berbeda-beda motivasinya dalam memilih sekolah atau memilih pendidikan bagi anak-anaknya. Adapun motivasi orang tua siswa dalam memilih untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi yang datang dari luar diri orang tua seperti adanya dorongan dari pihak keluarga atau kerabat ataupun tetangga yang memberikan saran kepada orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an sehingga orang tua erasa yakin untuk melanjutkan pendidikan anak di sekolah ini.
- b. Motivasi yang berikutnya yaitu adanya program-program khusus yang ditawarkan dari pihak sekolah yang memang menjadi ikon dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an itu sendiri seperti program tahfiz, bahasa arab dan kualitas dari pembelajaran agama yang baik dari pihak sekolah dan banyaknya pembelajaran agama yang diberikan oleh pihak sekolah yang berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya.

- c. Terdapat motivasi dari dalam diri orang tua itu sendiri dimana meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan atau penanaman pendidikan agama sejak dini kepada anak, agar anak dapat menjadi pribadi yang beriman, berilmu cakap dan kreatif, menjadi pribadi yang jujur serta bertanggung jawab dan hormat kepada kedua orang tuannya. Serta kesadaran orang tua bahwa dalam hidup didunia pendidikan agamalah yang lebih penting untuk diberikan bekal kepada anak.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor yang menghambat orang tua dalam memilih Sekolah Dsar Islam Terpadu Nurul Qur'an yaitu ustadz dan ustadzah yang mengajar merupakan orang yang dapat memberikan rasa nyaman dan percaya orang tua untuk menyekolahkan anaknya disini dengan profesional yang dimiliki oleh ustadz dan ustadzah nya memberikan keyakinan kepada orang tua untuk memilih sekolah disini. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu D sebagai berikut:

“Faktor penunjang ustadzah dan ustad sangat luar biasa berinofatif. Dan dapat memw suasana yang menjadikan kami sebagai orang tua merasa sudah seperti keluarga sendiri sehingga kami punya grup wa disitu didukung bukan saja anak yang pintar semua didukung apa saja bakat nya. Faktor Penghambat pembangunan yang kurang memadai” (Desti, Wawancara, tanggal 31 May 2022).

Senada dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu A.E sebagai berikut:

“Penunjang lingkungan menghafal mudah untuk menunjang untuk anak menghafal Al-Qu’an. Dan Penghambat klo sudah di luar sekolah anak beda pergaulan malas untuk membaca dan belajar bedanya berada di lingkungan” (Elviana, Wawancara tanggal 31 Mei 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu A.E tersebut terlihat bahwa faktor pendukung orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur’an adalah lingkungan yang memadai sehingga anak menjadi lebih semangat unuk belajar agama di sekolah ini sedangkan untuk faktor yang menjadi penghambat orang tua adalah masih adanya pergaulan yang tidak baik ketika diluar sekolah sehingga menjadi faktor anak juga akan menjadi siswa nakal.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu R terlihat bahwa :

“Faktor yang mendukung orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini adalah lingkungan yang ada disekolah ini yang selalu diperhatikan oleh gurunya sehingga anak-anak dapat belajar agama dengan baik disekolah. Akan tetapi faktor penghambatnya adalah orang tua sibuk bekerja sehingga hanya dapat menyerahkan pendidikan agama kepada anak dilingkungan sekolah saja sedangkan diluar jam sekolah orang tua tidak mempunyai waktu yang cukup untuk memperhatikan pendidikan anaknya” (Roziana, Wawancara 31 May 2022).

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu E.E juga mengatakan bahwa:

“Faktor penunjang orang tua untuk menyekolahkan anak-anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu ini adalah karena di lingkungan SD IT anak bisa jadi rajin sholat dan menghafal al-qur’an karena melihat teman atau murid lain menghafal. Penghambat Seperti prasarana yang kurang lengkap seperti ruang kelas” (Elani, Wawancara tanggal 31 Mei 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa tersebut terlihat bahwa faktor penunjang orang tua menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur’an adalah lingkungan yang sangat mendukung bagi perkembangan anak dalam belajar agama, pergaulan dengan teman-temannya yang rajin dalam sholat dan mengaji sehingga anak dapat termotivasi untuk ikut kegiatan temannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah fasilitas yang tersedia disekolah masih kurang lengkap.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa yang menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu tersebut dapat peneliti temukan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami orang tua siswa ketika menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur’an ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor pendukung yang pertama adalah adanya dukungan yang diberikan oleh guru yang mengajar di sekolah ini, serta guru bersikap profesional dan membawa suasana yang nyaman kepada orang tua

siswa sehingga merasakan suasana kekeluargaan antara guru dan orang tua siswa , guru juga tidak membeda-bedakan antara siswa dan memberi dukungan kepada seluruh siswa.

- 2) Faktor pendukung yang kedua adalah lingkungan yang disekolah serta pergaulan anak disekolah membuat orang tua mmerasa yakin unuk menyekolahkan anak-anaknya disini, lingkungan yang baik yang diberikan oleh pihak sekolah membuat siswa bisa fokus dalam belajar agama.

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor penghambat yang pertama yaitu fasilitas dan pembangunan gedung yang masih belum baik
- 2) Pergaulan anak diluar jam sekolah yang masih menjadi permasalahan bagi orang tua
- 3) Kesibukan orang tua yang hanya dapat memberikan pendidikan agama ank hanya disekolah saja.

Adapun harapan yang diharapkan oleh orang tua ketika memilih sekolah dasar Islam terpadu untuk pendidikan anak agar bisa mempunyai ilmu agama yang baik dan menghafal Al-Qur'an. Yaitu sebagai berikut

- a. Ketika anak menjadi lulusan dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an anak dapat mengamalkan pendidikan agama yang sudah didapatkan di sekolah ini dan menjadikan sebagai ladang amal serta dapat

menjadi pribadi yang taat kepada kedua orang tua dan menjadi anak yang cinta akan Al-Qur'an.

- b. anak dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang agama dan mengamalkannya serta menjadi penghafal Al-Qur'an dan menjadi pondasi agama yang kokoh.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Orang tua dan pendidik lainnya di lingkungan keluarga tidak boleh jemu untuk menyuruh anak-anaknya menjalankan perintah atau petunjuk dan menjauhkan larangan Allah SWT sampai mereka menjadi dewasa. Jadi, jelaslah bahwa orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anaknya untuk ke jalan yang baik sesuai dengan syariat agama yang dapat membentuk dan mengarahkan anak-anaknya.

Beberapa pilihan untuk pendidikan anak antara lain pendidikan formal, non formal, informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang diminati adalah SD IT ialah SD IT satu-satunya yang terletak di Desa Hamparan Pugu di Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci. Berdasarkan observasi awal, sejak berdirinya SD IT Nurul Qur'an pada tahun 2014-12-31,

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan diatas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisa data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi sebagai berikut:

1. Motivasi yang datang dari luar diri orang tua seperti adanya dorongan dari pihak keluarga atau kerabat ataupun tetangga yang memberikan saran kepada orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an sehingga orang tua erasa yakin untuk melanjutkan pendidikan anak di sekolah ini. Motivasi yang berikutnya yaitu adanya program-program khusus yang ditawarkan dari pihak sekolah yang memang menjadi ikon dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an itu sendiri seperti program tahfiz, bahasa arab dan kualitas dari pembelajaran agama yang baik dari pihak sekolah dan banyaknya pembelajaran agama yang diberikan oleh pihak sekolah yang berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya. Terdapat motivasi dari dalam diri orang tua itu sendiri dimana meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan atau penanaman pendidikan agama sejak dini kepada anak, agar anak dapat menjadi pribadi yang beriman, berilmu cakap dan kreatif, menjadi pribadi yang jujur serta bertanggung jawab dan hormat kepada kedua orang tuannya. Serta kesadaran orang tua bahwa dalam hidup didunia pendidikan agamalah yang lebih penting untuk diberikan bekal kepada anak.
2. Faktor Pendukung. Faktor pendukung yang pertama adalah adanya dukungan yang diberikan oleh guru yang mengajar di sekolah ini, serta guru bersikap profesional dan membawa suasana yang nyaman kepada orang tua siswa sehingga merasakan suasana kekeluargaan antara guru dan orang tua siswa, guru juga tidak membedakan antara siswa dan memberi dukungan

kepada seluruh siswa. Faktor pendukung yang kedua adalah lingkungan yang disekolah serta pergaulan anak disekolah membuat orang tua mmerasa yakin unuk menyekolahkan anak-anaknya disini, lingkungan yang baik yang diberikan oleh pihak sekolah membuat siswa bisa fokus dalam belajar agama.

3. Faktor Penghambat. Faktor penghambat yang pertama yaitu fasilitas dan pembangunan gedung yang masih belum baik. Pergaulan anak diluar jam sekolah yang masih menjadi permasalahan bagi orang tua. Kesibukan orang tua yang hanya dapat memberikan pendidikan agama ank hanya disekolah saja.
4. Harapan orang tua ketika anak menjadi lulusan dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an anak dapat mengamalkan pendidikan agama yang sudah didapatkan di sekolah ini dan menjadikan sebagai ladang amal serta dapat menjadi pribadi yang taat kepada kedua orang tua dan menjadi anak yang cinta akan Al-Qur'an. Anak dapat memiliki pengetahuan yang luas tentang agama dan mengamalkannya serta menjadi penghafal Al-Qur'an dan menjadi pondasi agama yang kokoh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan tentang motivasi orangtua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an untuk pendidikan anak yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi yang datang dari luar diri orang tua seperti adanya dorongan dari pihak keluarga atau kerabat ataupun tetangga yang memberikan saran kepada orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an sehingga orang tua erasa yakin untuk melanjutkan pendidikan anak di sekolah ini. Motivasi yang berikutnya yaitu adanya program-program khusus yang ditawarkan dari pihak sekolah yang memang menjadi ikon dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an itu sendiri seperti program tahfiz, bahasa arab dan kualitas dari pembelajaran agama yang baik dari pihak sekolah dan banyaknya pembelajaran agama yang diberikan oleh pihak sekolah yang berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya. Terdapat motivasi dari dalam diri orang tua itu sendiri dimana meningkatnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan atau penanaman pendidikan agama sejak dini kepada anak, agar anak dapat menjadi pribadi yang beriman, berilmu cakap dan kreatif, menjadi pribadi yang jujur serta bertanggung jawab dan hormat kepada kedua orang tuannya.

Serta kesadaran orang tua bahwa dalam hidup didunia pendidikan agamalah yang lebih penting untuk diberikan bekal kepada anak.

2. Faktor Pendukung. Faktor pendukung yang pertama adalah adanya dukungan yang diberikan oleh guru yang mengajar di sekolah ini, serta guru bersikap profesional dan membawa suasana yang nyaman kepada orang tua siswa sehingga merasakan suasana kekeluargaan antara guru dan orang tua siswa , guru juga tidak membeda-bedakan antara siswa dan memberi dukungan kepada seluruh siswa. Faktor pendukung yang kedua adalah lingkungan yang disekolah serta pergaulan anak disekolah membuat orang tua mmerasa yakin unuk menyekolahkan anak-anaknya disini, lingkungan yang baik yang diberikan oleh pihak sekolah membuat siswa bisa fokus dalam belajar agama.
3. Faktor Penghambat. Faktor penghambat yang pertama yaitu fasilitas dan pembangunan gedung yang masih belum baik. Pergaulan anak diluar jam sekolah yang masih menjadi permasalahan bagi orang tua. Kesibukan orang tua yang hanya dapat memberikan pendidikan agama ank hanya disekolah saja.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Dari sekian banyak motivasi faktor penunjang penghambat harapan orang tua memilih SD IT untuk pendidikan anak memperbaiki prasarana di perbaiki agar lebih baik seperti mushola perpustakaan ruang kelas dan menyediakan transfortasi untuk siswa. Kepada mayarakat dalam

menyekolahkan anak hendaknya memilih sekolah yang memberi kan ilmu agam dan ilmu umum sehingga ada keseimbangan ilmu agama dan ilmu dunia yang akan diperoleh anaknya.

2. Lebih mendalami motivasi orang tua memilih sekolah dasar Islam terpadu untuk pendidikan anak di SD IT Nurul Qur'an.



BIBLIOGRAFI

- Aanisah, A.S. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Afifuddin & Beni. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Afifuddin dan Saebani. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Aroma, Nellys. 2019. “*Motivasi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hasanah Kota Bengkulu*”. Skripsi. Bengkulu: Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Ashila.(2020). Hubungan Pendidikan Anak Dalam Kandungan Perspektif Islam Dengan Perspektif Psikologi. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Fakultas Ilmu Agama Islam. 14.
- Astuti, D. (2013). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(6).
- Awaliyah, R. Bahrum, H. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam).*Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 40. <http://dxdoi.org/10.22373/ijid.v19i.4193>.
- Bafadhol, Ibrahim. (2017). Lembaga Pendidikan di Indonesia.*Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5(11), 59-72

- Bangsa. *Pendidikan Islam*, 7(1), 5-6. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v7i2.1500>.
- Basri dan Saebani. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 29(1).
- Elihami, E. Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peribadi Yang Islami. *Pendidikan*, 2(1), 83. <https://ummaspul.e-journal.id>.
- Farimayanti, A.I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Islam*, 8(11), 240. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Margono. 2004. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marsiswati, E. (2014). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1(2).
- Nudin, B. (2020). Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah di SD Islam Darul Falah. Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Roesli, M. (2018). Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(2).

- Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C. N., & Fauji, I. (2019). Desain Kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 49-60.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sari, Desi Puspita, DKK.(2019). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak (Penelitian Pada Orang Tua Murid di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh).*JIMBKJurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 75-80
- Su'dadah. (2014). Kedudukan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Pendidikan*, 2(2), 144.<http://media.neliti.com>.
- Sukring.(2013). Kedudukan Pendidikan Agama Islam Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. *Hukum*, 3(1), 56-57.
- Wahib. (2014). Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1).
- Wahidin, A. (2019). Manajemen Kurikulum Sekolah Islam (Studi Kasus Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Bogor).*Islamic Manaj manajemen : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 207-224.

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
2. Mengamati kegiatan progress peserta didik dalam proses pembelajaran



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk wawancara:

1. Kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya berpartisipasi dalam proses wawancara.
2. Perkenalkan, kami berasal dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada kesempatan ini, kami ingin menggali data mengenai motivasi orang tua dalam memilih sekolah dasar untuk pendidikan anak untuk mengetahui motivasi orang tua .
3. Dalam proses wawancara, informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara yang dibicarakan

Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI SD IT NURUL QUR'AN

No	motivasi orang tua	Indikator	Pertanyaan wawancara
1	Motivasi orang tua	Pengaruh lingkungan	Motivasi/Terdorong oleh apa bapak/ibu menyekolahkan putra/putri di SD IT nurul qur'an ?apa karna lingkungan ?apa karna kesadaran dalam diri bapak/ibu ?
		Apa faktor penunjang penghambat	Apa faktor penunjang penghambat yang memotivasi bapak/ibu dalam menyekolahkan anaknya di sd it ?
		Harapan orang tua	Apa harapan dari bapak/ibuk menyekolahkan anaknya di sd it ?

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Gambar 1: penyerahan surat penelitian



Gambar 2: Kantor sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 3:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 4:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 5: Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 6: Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an

K E R I N C I



Gambar 7:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 8:Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 9: Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



Gambar 10: Wawancara orang tua murid sekolah dasar islam terpadu nurul qur'an



70

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Murad Sungai Penuh Telp. 0748 - 21065 Faks : 0748 - 22114
Kode Pos : 37112 Website: www.stamkerinci.ac.id e-mail : info@stamkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/167/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

- | | |
|------------------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd |
| NIP | : 197806052806041001 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Tk.I/III/d |
| Jabatan | : Lektor |
| Sebagai | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Aan Putra M.Pd. |
| NIP | : 199103282020121016 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tk.1/ III/b |
| Jabatan | : Asisten Ahli |
| Sebagai | : Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi :

- | | |
|---------------|--|
| Nama | : Sentia Naliza |
| NIM | : 1810201053 |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak |

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

K E R I N C I

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 20 Januari 2022
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197306051999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Perinnoval



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Komplek Perkantoran Bukit Tengah-Siulak Telp/Fax : (0748) 21980

SIULAK

Email : kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com

Kode pos : 37162



REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/215 /Kesbang-Pol/2022

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/1079/2022
 Tanggal : 19 Mei 2022 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;
 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Perfroman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci
 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 215
 Nama : SENTIA NALIZA
 NIM / NPM : 1810201053
 Agama : ISLAM
 Kebangsaan : INDONESIA
 No HP : 081273904991
 Alamat : Desa Air Terjun Kec. Siulak
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI SD IT NURUL QUR'AN**
- Tempat Penelitian : SD IT NURUL QUR'AN Desa Hamparan Pugu
- Waktu : 17 Mei s/d 17 Juli 2022
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud
 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.
 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian
 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siulak, 23 Mei / 22 Syawal 1443 H

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KABUPATEN KERINCI



DAFTAR KEANGGOTAAN
 DAFTAR ASRI SH MIH

Pembina Utama Muda

Nip.19680528.199302.1.001

KERINCI

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala SD IT NURUL QUR'AN
3. Sdr. Yang bersangkutan



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
NURUL QUR'AN

SK BUPATI NO.421/KEP.541/2014

Kantor : Jalan Hampanan Pugu

e-mail : sdit_nurulqur'an@yahoo.com

Hp. 085273065793

Kode Pos. 37161



SURAT KETERANGAN

Nomor : 241/SDIT-NQ/VI/2022

Berdasarkan surat dari badan kesatuan bangsa dan politik Nomor : In.31/PP.00.9/1079/2022, Tanggal 23 Mei 2022 Perihal izin penelitian. Maka kepala SDIT Nurul Qur'an Kerinci dengan ini menerangkan bahwa yang namanya dibawah ini :

Nama : SENTIA NALIZA
NPM : 1810201053
Fakultas : TARBIYAH
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah melakukan penelitian, Observasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Qur'an, pada tanggal 17 Mei s/d 17 Juli dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul

**“ MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
UNTUK PENDIDIKAN ANAK DI SDIT NURUL QUR'AN “**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI: Hampanan Pugu

PADA TANGGAL: 07 Juni 2022

Kepala SDIT Nuru Qur'an



NASRIANTO, S.Pd

NIY. 1984010620130701005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112
 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis..... Tanggal 31..... Bulan Maret.. Tahun 2022.. telah dilaksanakan seminar proposal:

Nama : Sentia Naliza
 NIM : 1810201053
 Semester : VIII
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Motivasi Orang Tua memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu untuk Pendidikan Anak di SD IT Nurul Qur'an

Tim Reviewer :

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Oki Mitra, M.Pd.I.	PEMBAHAS I	1.
2	Ade Putra Hayat, M.Pd.	PEMBAHAS II	2.
3	Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.	PEMBIMBING I	3.
4	Aan Putra, M.Pd.	PEMBIMBING II	4.

Berdasarkan rapat tim *Pembahas*, maka saudara yang namanya diatas dinyatakan : **Lulus tanpa perbaikan/Lulus dengan perbaikan/tidak lulus***).

Untuk itu kepada saudara diharapkan dapat berkonsultasi kepada pihak terkait untuk menyempurnakan proposal dan segala sesuatu yang berkenaan dengan ujian ini paling lambat tanggal..... bulan tahun

Apabila sampai tanggal tersebut saudara tidak menyelesaikannya, maka saudara dikenakan sanksi akademik atau dinyatakan gagal.



Mengetahui,
 Ketua Jurusan
 Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19780605 200604 1 001

Sungai Penuh,2022
 Ketua Tim Seminar

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd.
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos 37112
 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
 LULUS UJI PLAGIASI

Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : Sentia Nauza
 NIM : 1810201053
 Semester : 8
 No. HP : 082287917354
 Judul : Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar
Islam Terpadu untuk Pendidikan Anak

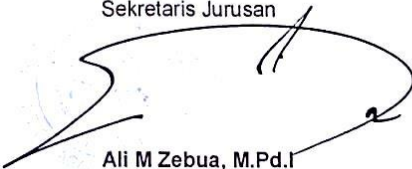
Pembimbing I : Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Aan Putra, M.Pd.

Telah di uji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 30% dan dinyatakan dapat diagendakan untuk ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 22-8-2022
 an. Ketua Jurusan,
 Sekretaris Jurusan


 Ali M Zebua, M.Pd.I
 NIP. 19880504 201801 1 001

Catatan:
 Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

Lampiran 5 Dafatar Informan**Daftar informan**

No	Nama	Jabatan
1	Desti	Orang tua murid sd it
2	Ana elpia	Orang tua murid sd it
3	Roziana	Orang tua murid sd it
4	Ela elani	Orang tua murid sd it
5	Elza	Orang tua murid sd it
6	Denti	Orang tua murid sd it
7	Anita	Orang tua murid sd it
8	Ovi okta	Orang tua murid sd it



BIODATA PENELITI



SENTIA NALIZA di lahirkan di desa air terjun, pada tanggal 17 maret 2000, putri pertama dari dua bersaudara, anak dari pasangan bapak Lizarman dan ibu Inar Wati. Penulis sudah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri No.217/VII Bukit Harapan pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MtsS Nurul Haq semurup pada tahun 2012-2015.

Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sman 2 Kerinci pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Kerinci, dengan ketekunan, motivasi, dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan sarjana Strata satu (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi "Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Untuk Pendidikan Anak". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dan berguna bagi sesama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI